صَاحِبِهَا خَيْرًا، فَقَالَ عُمَرُ: وَجَبَتْ، ثُمَّ مُرَّ بِأُخْرَى فَأُثْنِيَ عَلَى صَاحِبِهَا خَيْرًا، فَقَالَ عُمَرُ: وَجَبَتْ، ثُمَّ مُرَّ بِالثَّالِثَةِ، فَأُثْنِيَ عَلَى صَاحِبِهَا شَرًّا، فَقَالَ عُمَرُ: وَجَبَتْ، قَالَ أَبُو الْأَسْوَدِ: فَقُلْتُ: وَمَا وَجَبَتْ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِيْنَ؟ قَالَ: قُلْتُ كَمَا قَالَ النَّبِيُّ ﷺ: أَيُّمَا مُسْلِمٍ شَهِدَ لَهُ أَرْبَعَةٌ بِخَيْرٍ، أَدْخَلَهُ اللهُ الْجَنَّةَ، فَقُلْنَا: وَثَلَاثَةٌ؟ قَالَ: وَثَلَاثَةٌ، فَقُلْنَا: وَاثْنَانِ؟ قَالَ: وَاثْنَانِ، ثُمَّ لَمْ نَسْأَلْهُ عَنِ الْوَاحِدِ.

"Aku datang di Madinah lalu aku duduk di rumah Umar bin al-Khaththab ﷺ. Lalu rombongan jenazah lewat, jenazah itu dipuji dengan kebaikan, maka Umar berkata, 'Wajib.' Kemudian lewat lagi yang lain dan ia juga dipuji dengan kebaikan, maka Umar berkata, 'Wajib.' Kemudian lewat yang ketiga, dan mayat tersebut disebut-sebut dengan keburukan, maka Umar berkata, 'Wajib'."

Abul Aswad berkata, "Aku bertanya, 'Apa maksud Anda dengan wajib, wahai Amirul Mukminin?' Beliau menjawab, 'Aku mengatakan seperti apa yang dikatakan Nabi ﷺ, 'Setiap Muslim yang disaksikan oleh empat orang dengan kebaikan, maka Allah akan memasukkannya ke dalam surga.' Kami bertanya, 'Dan jika tiga orang?' Beliau menjawab, 'Demikian juga tiga orang.' Kemudian kami bertanya, 'Dan dua orang juga?' Beliau menjawab, 'Demikian juga dua orang.' Lalu kami tidak bertanya lagi tentang (persaksian) satu orang." **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.**

[164]. BAB KEUTAMAAN ORANG YANG ANAK-ANAKNYA MENINGGAL KETIKA MEREKA MASIH KECIL

959 Dari Anas ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَمُوتُ لَهُ ثَلَاثَةٌ لَمْ يَبْلُغُوا الْحِنْثَ إِلَّا أَدْخَلَهُ اللهُ الْجَنَّةَ بِفَضْلِ رَحْمَتِهِ إِيَّاهُمْ.

"Tidak ada seorang Muslim pun yang ditinggal mati oleh tiga

anaknya yang belum baligh,[641] melainkan Allah akan memasukkannya ke dalam surga dikarenakan kasih sayangNya kepada mereka."[642] **Muttafaq 'alaih.**

﴿**960**﴾ Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

لَا يَمُوْتُ لِأَحَدٍ مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ ثَلَاثَةٌ مِنَ الْوَلَدِ لَا تَمَسُّهُ النَّارُ إِلَّا تَحِلَّةَ الْقَسَمِ.

"Tidaklah seseorang dari kaum Muslimin ditinggal mati oleh tiga orang anaknya lalu dia disentuh api neraka, melainkan hanya sebatas pembebas sumpah."[643] **Muttafaq 'alaih.**

Yang dimaksud dengan "pembebas sumpah" adalah Firman Allah ﷻ,

﴿ وَإِن مِّنكُمْ إِلَّا وَارِدُهَا ﴾

"*Dan tidak seorang pun dari kalian melainkan pasti akan mendatangi neraka.*" (Maryam: 71).

Yang dimaksud dengan "mendatangi neraka" adalah menyeberangi *shirath*[644], yaitu jembatan yang terbentang di atas Neraka Jahanam, semoga Allah menyelamatkan kita darinya.

﴿**961**﴾ Dari Abu Sa'id al-Khudri ﷺ, beliau berkata,

جَاءَتِ امْرَأَةٌ إِلَى رَسُوْلِ اللهِ ﷺ فَقَالَتْ: يَا رَسُوْلَ اللهِ، ذَهَبَ الرِّجَالُ بِحَدِيْثِكَ،

---

[641] الْحِنْثَ yakni, mereka belum dewasa, sehingga bila berbuat dosa, maka tidak ditulis atas mereka.

[642] Maksudnya, rahmat Allah ﷻ kepada anak-anak kecil. Dan dalam riwayat Ibnu Majah,

بِفَضْلِ رَحْمَةِ اللهِ إِيَّاهُمْ.

"Karena rahmat Allah kepada mereka."

Dan dalam riwayat an-Nasa'i dari hadits Abu Dzar ﷺ,

إِلَّا غَفَرَ اللهُ لَهُمَا بِفَضْلِ رَحْمَتِهِ.

"Melainkan Allah akan mengampuni keduanya karena rahmatNya."

Dan ini adalah hadits shahih, telah di*takhrij* dalam Kitab *at-Ta'liq ar-Raghib*, 3/89. (Al-Albani).

[643] Yakni, apa yang bisa menggugurkan sumpah.

[644] Saya berkata, Hal ini tidak berarti bahwa *shirath* itu sendiri tidak dikelilingi api neraka, sehingga orang yang menyeberangi akan dikelilingi api, maka dia akan dijilat api kecuali orang-orang yang bertakwa. Dengan demikian, maka mendatangi di sini artinya masuk, dan hal ini ditunjukkan oleh banyak nash yang tidak mungkin disebutkan di sini sekarang. (Al-Albani).

فَاجْعَلْ لَنَا مِنْ نَفْسِكَ يَوْمًا نَأْتِيكَ فِيهِ تُعَلِّمُنَا مِمَّا عَلَّمَكَ اللهُ، قَالَ: اِجْتَمِعْنَ يَوْمَ كَذَا وَكَذَا، فَاجْتَمَعْنَ، فَأَتَاهُنَّ النَّبِيُّ ﷺ فَعَلَّمَهُنَّ مِمَّا عَلَّمَهُ اللهُ، ثُمَّ قَالَ: مَا مِنْكُنَّ مِنِ امْرَأَةٍ تُقَدِّمُ ثَلَاثَةً مِنَ الْوَلَدِ إِلَّا كَانُوْا لَهَا حِجَابًا مِنَ النَّارِ. فَقَالَتِ امْرَأَةٌ: وَاثْنَيْنِ؟ فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: وَاثْنَيْنِ.

"Seorang wanita datang menghadap Rasulullah ﷺ dan berkata, 'Wahai Rasulullah, kaum lelaki memonopoli hadits-hadits Anda, maka berilah kami sehari dari Anda, di mana di hari itu kami akan menghadap Anda, lalu Anda mengajarkan kepada kami apa yang telah diajarkan Allah kepada Anda.' Maka beliau bersabda, 'Berkumpullah kalian pada hari ini dan ini.' Maka berkumpullah mereka, lalu Nabi ﷺ mendatangi mereka, beliau pun mengajari mereka apa-apa yang telah diajarkan Allah kepada beliau, kemudian beliau bersabda, 'Tidak ada seorang pun dari kalian yang ditinggal mati oleh tiga orang anak, melainkan mereka akan menjadi penghalang baginya dari api neraka.' Maka seorang wanita bertanya, 'Dan jika dua?' Maka Rasulullah ﷺ menjawab, 'Demikian juga dua orang anak'." **Muttafaq 'alaih.**

[165]. BAB MENANGIS DAN TAKUT KETIKA MELEWATI KUBURAN ORANG-ORANG ZHALIM DAN TEMPAT KEMATIAN MEREKA, SERTA MENAMPAKKAN KELEMAHAN KEPADA ALLAH DAN PERINGATAN TERHADAP SIKAP MELALAIKAN HAL ITU

﴾**962**﴿ Dari Ibnu Umar رضي الله عنهما,

أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ قَالَ لِأَصْحَابِهِ -يَعْنِي لَمَّا وَصَلُوا الْحِجْرَ، دِيَارَ ثَمُوْدَ-: لَا تَدْخُلُوْا عَلَى هٰؤُلَاءِ الْمُعَذَّبِيْنَ إِلَّا أَنْ تَكُوْنُوْا بَاكِيْنَ، فَإِنْ لَمْ تَكُوْنُوْا بَاكِيْنَ، فَلَا تَدْخُلُوْا عَلَيْهِمْ، لَا يُصِيْبُكُمْ مَا أَصَابَهُمْ.

"Sesungguhnya Rasulullah ﷺ bersabda kepada para sahabatnya,